

**PERAN MAHASISWA DALAM MENINGKATKAN KUALITAS
MASYARAKAT TERHADAP BIDANG PENDIDIKAN DAN EKONOMI
MELALUI PENYULUHAN DI DESA PANDANSARI**

**Muhammad Ilham¹, Muhammad Syauqi Ramdhani², Yazid Abid Az Zaky³, Rifqo Aulia Murtadha⁴, Muhammad Najmi Akbar⁵, Satria Putra Ramadhan⁶, Fitria Annisa Walyatalaththof⁷, Putri Aulia Kirana⁸, Putri Aisyatun Najwa⁹, Fatimah Hanifatushiddiq¹⁰, Amalina Puspita Mafazi¹¹,
Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka, Jakarta**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mengkaji secara komparatif peran mahasiswa dalam meningkatkan kualitas masyarakat terhadap bidang pendidikan dan ekonomi melalui penyuluhan di desa pandansari. Penelitian ini dibuat dalam rangka kegiatan Kuliah Kerja Sosial (KKS) yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi sebagai upaya dalam meningkatkan knowledge dan pendidikan bagi mahasiswa untuk mendapatkan nilai tambah yang lebih besar pada pendidikan tinggi. Dengan pelaksanaan KKS ini diharapkan dapat mengembangkan kompetensi sosial dan kompetensi kepribadian mahasiswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peranan Kuliah Kerja Sosial sebagai bagian dalam meningkatkan kualitas masyarakat terhadap bidang pendidikan dan ekonomi melalui penyuluhan di desa pandansari. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa peserta KKS dan masyarakat di lokasi pelaksanaan KKS mahasiswa. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Metode wawancara ini bertujuan untuk menggali informasi mengenai kompetensi pendidikan dan ekonomi yang dirasakan oleh masyarakat selama KKS berlangsung. Dari hasil penelitian diperoleh bahwa peranan KKS sebagai bagian dari pengembangan kompetensi masyarakat khususnya kompetensi sosial, pendidikan dan ekonomi. Melalui penyuluhan dan acara yang dilaksanakan melalui program KKS berhasil menciptakan perubahan serta semangat terhadap motivasi dan ekonomi siswa ataupun warga. Perubahan tersebut mencakup perubahan motivasi siswa, sikap, peningkatan keaktifan dalam belajar, penghargaan terhadap guru dan teman sekelas serta memahami pengelolaan ekonomi bagi masyarakat pandansari.

Kata Kunci: Kualitas, Pendidikan, Ekonomi, Kuliah Kerja Sosial.

Abstract

This study aims to comparatively examine the role of students in improving the quality of society in the fields of education and economy through counseling in Pandansari village. This research was made in the context of Social Work Lecture (KKS) activities organized by universities as an effort to increase knowledge and education for students to get greater added value in higher education. With the implementation of this KKS, it is expected to develop students' social competence and personality competence. The purpose of this study was to determine the role of Social Work Lectures as part of improving the quality of society in the fields of education and economy through counseling in Pandansari village. The population and samples in this study were students participating in KKS and the community at the location of the implementation of student KKS. The data collection methods used are interviews, observation, and documentation. This interview method aims to explore information about the educational and economic competencies felt by the community during KKS. From the research results, it was found that the role of KKS is part of community competency development, especially social, educational and economic competencies. Through counseling and events carried out through the KKS program, it has succeeded in creating changes and enthusiasm for the motivation and economy of students or residents. These changes include changes in student motivation, attitudes, increased activeness in learning, respect for teachers and classmates and understanding of economic management for the Pandansari community.

Keywords: Quality, Education, Economy, Social Work Lecture.

Pendahuluan

Sebagai pembelajar, mahasiswa memiliki peran dan fungsi yang berbeda. Tidak hanya sekedar belajar dan menyerap ilmu di bangku perkuliahan, mahasiswa dikenal sebagai sosok yang penuh ide baru dan penuh semangat sehingga berpotensi besar untuk mempengaruhi serta menjadi penggerak dalam masyarakat. Daya pikir kritis yang solutif dan dengan pengetahuan yang dimiliki mahasiswa dapat menjadi penggerak, kompetensi ini sejalan dengan peran dan fungsi mahasiswa. Lebih dari itu mahasiswa memiliki posisi penting di masyarakat utamanya dalam hal berkontribusi (Alifa et al., 2023).

Dalam hal ini ada dua bidang yang di tindak lanjuti dalam peran mahasiswa yaitu pada bidang pendidikan dan ekonomi. Sebagai mahasiswa memiliki peranan penting dalam bidang pendidikan, untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan juga merupakan kunci bagi suatu bangsa untuk bisa meraih masa depan dengan segala potensi yang ada. Dalam usaha untuk mencerdaskan kehidupan bangsa maka salah satu kegiatan yang perlu dilakukan oleh mahasiswa adalah kegiatan dalam bidang pendidikan. Mahasiswa diharapkan mampu menyusun program-program kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang beragam dan salah satu juga menyentuh pada aspek pendidikan (Purba et al., 2023).

Selain dalam bidang pendidikan mahasiswa juga berperan penting untuk kesejahteraan masyarakat khususnya dalam bidang ekonomi. Hal ini dilakukan dengan membangun daya dan tenaga yang dimiliki masyarakat melalui motivasi untuk membangkitkan kesadaran masyarakat akan potensi yang dimiliki serta berusaha untuk bisa mengembangkan potensi yang ada dalam kehidupan. Oleh karena itu, dengan adanya peran mahasiswa dalam bidang pendidikan dan ekonomi dapat mendukung program kuliah yang ingin dilaksanakan yaitu yang dinamakan dengan Kuliah Kerja Sosial (KKS) (Anwar et al., 2017).

Program Kuliah Kerja Sosial (KKS) adalah suatu bentuk pendidikan dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat. Dalam pengabdian ini mahasiswa diberikan pengalaman belajar untuk hidup ditengah-tengah masyarakat di luar kampus dan secara langsung mengidentifikasi serta menangani masalah-masalah pendidikan dan ekonomi yang dihadapi. Kuliah Kerja Sosial (KKS) Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka merupakan salah satu implikasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Kuliah Kerja Sosial (KKS) bagi mahasiswa

diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat sasaran, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang pendidikan.

Pelaksanaan Kuliah Kerja Sosial (KKS) merupakan salah satu bentuk pengamalan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Namun dalam prakteknya, tidak mustahil sasaran Kuliah Kerja Sosial (KKS) dapat melenceng dari harapan semula, sehingga setelah Kuliah Kerja Sosial (KKS) berakhir, justru para mahasiswa (peserta KKS) tetap saja tidak memperoleh pembelajaran diri yang berarti. Begitu pula, kualitas kehidupan masyarakat di lokasi Kuliah Kerja Sosial (KKS) tidak menunjukkan perubahan yang signifikan. Pelaksanaan KKS terbagi atas 3 tahap yakni tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi, serta pelaporan. Pada tahap pelaporan, laporan yang dibuat adalah laporan kelompok yang disusun oleh kelompok mahasiswa. Observasi dilakukan dengan metode: (1) tanya jawab, (2) dokumentasi, dan (3) melihat ke lapangan secara langsung. Berdasarkan hasil observasi maka ditentukan program kerja KKS yang akan dilaksanakan meliputi program fisik, dan program non fisik. (Syardiansah, 2019)

Kuliah Kerja Sosial (KKS) dilaksanakan oleh perguruan tinggi dalam upaya untuk meningkatkan isi dan bobot pendidikan bagi mahasiswa dan untuk mendapatkan nilai tambah yang lebih besar pada pendidikan tinggi. Melalui Kuliah Kerja Sosial (KKS), mahasiswa memperoleh pengalaman belajar dan bekerja dalam kegiatan pembangunan masyarakat sebagai wahana penerapan ilmu dan teknologi. Secara lebih nyata, Kuliah Kerja Sosial (KKS) merupakan media penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi di masyarakat secara sistematis dalam program pemberdayaan masyarakat. Kuliah Kerja Sosial (KKS) juga diharapkan dapat membantu menyelesaikan permasalahan di masyarakat. Kegiatan Kuliah Kerja Sosial (KKS) juga diharapkan dapat mengembangkan kepekaan rasa dan kondisi sosial mahasiswa bagi pemerintah daerah dan masyarakat setempat. Kuliah Kerja Sosial (KKS) dilaksanakan oleh mahasiswa di dalam masyarakat diluar kampus dengan maksud meningkatkan relevansi pendidikan tinggi dengan perkembangan dan kebutuhan masyarakat akan ilmu pengetahuan, serta meningkatkan persepsi mahasiswa tentang relevansi antara materi kurikulum yang mereka pelajari di kampus dengan realita pembangunan di tengah masyarakat. Dengan demikian Kuliah Pengabdian Masyarakat Kuliah Kerja Sosial (KKS) merupakan suatu bentuk kegiatan intrakurikuler bagi mahasiswa program sarjana (S1) yang dilaksanakan dalam jangka waktu tertentu. Jadi Kuliah Kerja Sosial (KKS) merupakan keterpaduan antara kegiatan pendidikan, penelitian serta Pengabdian pada masyarakat dalam bentuk pengalaman Ilmu Pengetahuan dan ekonomi.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peranan Kuliah Kerja Sosial sebagai bagian dalam meningkatkan kualitas masyarakat terhadap bidang pendidikan dan ekonomi melalui penyuluhan di desa pandansari.

Rumusan masalah :

1. Bagaimana peran mahasiswa dalam meningkatkan kualitas masyarakat terhadap bidang pendidikan dan ekonomi?
2. Bagaimana cara meningkatkan kualitas masyarakat terhadap bidang pendidikan dan ekonomi?
3. Apakah pengelolaan agenda yang dilaksanakan mahasiswa berhasil dalam mengatasi kualitas masyarakat terhadap bidang pendidikan dan ekonomi?

Metode

Metode yang digunakan penelitian ini yaitu metode kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Metode wawancara ini bertujuan

untuk menggali informasi mengenai kompetensi pendidikan dan ekonomi yang dirasakan oleh masyarakat selama KKS berlangsung. Di dalam penelitian kualitatif juga dikenal tata cara pengumpulan data yang lazim, yaitu melalui studi pustaka dan studi lapangan. Pengumpulan data melalui studi lapangan terkait dengan situasi alamiah. Peneliti mengumpulkan data dengan cara bersentuhan langsung dengan situasi lapangan, misalnya mengamati (observasi), wawancara mendalam, diskusi kelompok (focused group discussion), atau terlibat langsung dalam penilaian.

Selanjutnya teknik analisis dan interpretasi dalam penelitian kualitatif yang tidak berhubungan langsung dengan angka biasanya berbentuk verbal (narasi, deskripsi, atau cerita) dan seringkali berbentuk visual (foto atau gambar). Selain itu penelitian kualitatif tidak memiliki rumus yang bersifat mutlak untuk mengolah dan menginterpretasikan data, tetapi berupa pedoman untuk mengorganisasikan data, pengkodean (kodifikasi) dan analisis data, penghayatan dan pengkayaan teori, serta interpretasi data (Dwiyanto, 2021)

Hasil dan Pembahasan

A. Peran mahasiswa dalam meningkatkan kualitas masyarakat terhadap bidang pendidikan dan ekonomi.

Dalam konteks peran mahasiswa dalam meningkatkan kualitas masyarakat terhadap bidang pendidikan dan ekonomi, terdapat beberapa aspek yang perlu dipertimbangkan. Mahasiswa memiliki potensi besar untuk menjadi agen perubahan dalam masyarakat, baik melalui kontribusi mereka dalam bidang akademis maupun ekonomi.

Pertama-tama, peran mahasiswa dalam bidang pendidikan sangat penting. Mereka dapat menjadi mentor, tutor, atau relawan dalam program-program pendidikan di masyarakat. Misalnya, mereka bisa terlibat dalam program bimbingan belajar untuk anak-anak di daerah sekitar kampus, membantu meningkatkan pemahaman dan prestasi akademis mereka. Selain itu, mahasiswa juga dapat mengadakan workshop, seminar, atau diskusi tentang isu-isu pendidikan yang relevan, seperti aksesibilitas pendidikan, kualitas guru, atau inovasi dalam pembelajaran. Dengan berbagi pengetahuan dan pengalaman mereka, mahasiswa dapat membantu meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pendidikan dan memberikan kontribusi nyata untuk meningkatkan kualitas pendidikan di lingkungan sekitar mereka.

Kedua, dalam bidang ekonomi, mahasiswa juga memiliki peran yang signifikan. Mereka dapat mengembangkan inisiatif kewirausahaan atau proyek-proyek sosial yang berdampak langsung pada perekonomian lokal. Misalnya, mereka bisa membentuk kelompok studi kelayakan untuk mengidentifikasi peluang bisnis yang berkelanjutan dan berpotensi memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat setempat. Selain itu, mahasiswa juga dapat berperan sebagai agen inovasi, mengembangkan solusi kreatif untuk masalah-masalah ekonomi yang dihadapi oleh masyarakat, seperti pengangguran, kemiskinan, atau ketimpangan ekonomi. Dengan melibatkan diri dalam kegiatan seperti ini, mahasiswa dapat membantu menciptakan lapangan kerja, meningkatkan taraf hidup, dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif.

Selain itu, penting untuk dicatat bahwa peran mahasiswa dalam meningkatkan kualitas masyarakat tidak hanya terbatas pada tindakan langsung, tetapi juga melalui pengaruh mereka sebagai pemikir kritis dan agen perubahan. Mahasiswa seringkali menjadi motor penggerak perubahan sosial dan politik. Dengan memperjuangkan keadilan, kesetaraan, dan aksesibilitas dalam pendidikan dan ekonomi, mereka dapat menginspirasi masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam perubahan positif.

Secara keseluruhan, mahasiswa memiliki potensi besar untuk mempengaruhi kualitas masyarakat dalam bidang pendidikan dan ekonomi. Melalui kontribusi mereka dalam bidang akademis, kewirausahaan, dan advokasi sosial, mereka dapat membantu menciptakan masyarakat yang lebih berpengetahuan, inklusif, dan berdaya saing ekonomi.

B. Peningkatan kualitas masyarakat terhadap bidang pendidikan dan ekonomi.

Investasi dalam Pendidikan menjadi salah satu cara yang paling efektif untuk meningkatkan kualitas masyarakat dalam bidang pendidikan adalah dengan melakukan investasi yang signifikan dalam sistem pendidikan. Hal ini meliputi peningkatan aksesibilitas pendidikan yang berkualitas, peningkatan kesejahteraan guru, serta pengembangan kurikulum yang relevan dan inovatif. Dengan memberikan pendidikan yang berkualitas kepada seluruh lapisan masyarakat, kita dapat memastikan bahwa semua individu memiliki kesempatan yang sama untuk meraih potensi maksimal mereka.

Pengembangan keterampilan selain pendidikan formal, penting untuk memberikan perhatian pada pengembangan keterampilan dan pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan pasar kerja. Ini termasuk program-program pelatihan vokasi, kursus-kursus online, dan pelatihan kewirausahaan. Dengan meningkatkan keterampilan masyarakat, kita dapat meningkatkan daya saing ekonomi mereka dan memungkinkan mereka untuk berkontribusi secara lebih produktif dalam pembangunan ekonomi.

Pemberdayaan ekonomi lokal mendorong pemberdayaan ekonomi lokal dapat membantu meningkatkan kualitas masyarakat dalam bidang ekonomi. Hal ini dapat dilakukan melalui dukungan terhadap pelaku usaha kecil dan menengah, pemberian akses terhadap modal usaha, dan pembangunan infrastruktur yang mendukung pertumbuhan ekonomi di tingkat lokal. Dengan mendorong perkembangan ekonomi lokal, kita dapat menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan, dan mengurangi ketimpangan ekonomi.

Promosi literasi keuangan adalah kunci untuk membantu masyarakat mengelola keuangan mereka dengan bijaksana, menghindari utang yang tidak perlu, dan membuat keputusan investasi yang cerdas. Program-program literasi keuangan yang diselenggarakan di sekolah, komunitas, atau tempat kerja dapat membantu meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya manajemen keuangan yang baik.

Partisipasi masyarakat mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam pembangunan dan implementasi kebijakan pendidikan dan ekonomi dapat membantu memastikan bahwa kebutuhan dan aspirasi mereka tercermin dalam kebijakan publik. Melalui dialog yang terbuka dan inklusif, kita dapat menciptakan lingkungan di mana setiap anggota masyarakat merasa didengar dan dihargai.

Dengan mengimplementasikan langkah-langkah ini secara komprehensif dan berkelanjutan, kita dapat menciptakan masyarakat yang lebih berpendidikan, produktif, dan berdaya saing ekonomi.

C. Pengelolaan Kegiatan Kuliah Kerja Sosial dan hasil terhadap masyarakat.

Masiswa dalam peran KKS telah memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan mutu pendidikan di desa Pandansari. Dalam pengembangan mendalam, mereka menjelaskan hal itu untuk menawarkan bantuan untuk membimbing siswa siswi, mengatur kegiatan ekstrakurikuler, dan membantu mengembangkan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan desa. Hal ini telah membantu meningkatkan pemahaman siswa tentang pengajaran dan meningkatkan pengalaman belajar siswa. Dalam kegiatan yang kita ajarkan untuk masyarakat dengan menyesuaikan latar belakang program studi mahasiswa yaitu dari pendidikan agama islam, pendidikan bahasa arab dan perbankan syariah.

Wacana Pekerjaan Sosial merupakan suatu profesi yang luas, mencakup aspek pendidikan, penelitian terapan di masyarakat, dan pengabdian kepada masyarakat, atau secara khusus hanya terfokus pada pengabdian atau komitmen kepada masyarakat. KKS pada tahun 2024 kami mengambil judul yaitu "Peran Mahasiswa Dalam Meningkatkan Kualitas Masyarakat Terhadap Bidang Pendidikan Dan Ekonomi Melalui Penyuluhan Di Desa Pandansari" adapun pelaksanaan KKS pada tahun 2024 diselenggarakan secara berkelompok dengan jumlah perkelompok yaitu 11 orang.

Operasional KKS yang sedang berjalan berlokasi di Desa Pandansari, RW 06, Kecamatan Ciawi, Kabupaten Bogor. Masa kerja KKS akan dilaksanakan mulai tanggal 17 Februari 2024 sampai dengan tanggal 1 Maret 2024 untuk keperluan atau isi KKS kami di MI Miftahul Ulum warga RW 06 Desa Pandansari.

Tujuan dari kegiatan KKS ini adalah untuk memperkuat dan menunjang perekonomian masyarakat serta meningkatkan kualitas pendidikan, yaitu berupa pengabdian oleh mahasiswa melalui kegiatan pengajaran sosial (KKS) dengan merencanakan banyak kegiatan secara kerjasama. antara Program Studi Pendidikan Agama Islam, Pendidikan Bahasa Arab dan Perbankan Syariah dalam beberapa kegiatannya:

1. Melakukan seminar terhadap warga RW 06 Desa Pandansari Perencanaan manajemen keuangan dan kita implementasikan dalam bentuk menabung setiap harinya.
2. Melaksanakan kegiatan pendidikan TPQ di Majelis RW 06 dengan berbagai metode pembelajaran seperti tajwid dan fasilitas seperti proyektor dengan memperlihatkan video tentang huruf hijaiyah dan tajwid Serta menggunakan metode pembelajaran yang mampu merangsang anak untuk belajar TPQ.
3. Melaksanakan kegiatan belajar di MI Miftahul U'lum dengan menerapkan pembelajaran keagamaan dan bahasa arab dan menggunakan media Pembelajaran modern seperti metode presentasi, ceramah, metode membuat kompotitif, narasi, tanya jawab dalam bentuk materi edukasi dan pembelajaran melalui observasi bersama anak-anak di sekolah.
4. Membuat media flashchard untuk kosa kata bahasa arab yang mudah di mengerti dan di hafal.

D. Hasil dari kegiatan KKS terhadap masyarakat

1. Dari sudut pandang sosial dan ekonomi, seminar atau kajian yang dilakukan mahasiswa berguna untuk masyarakat seperti salah satu bentuknya edukasi dan implementasi kepada warga setempat dalam memberikan solusi untuk masa depan, seperti cara mengelola keuangan dengan baik dan kajian bersama rekan-rekan mahasiswa yang insya Allah akan menjadi program yang berkelanjutan di desa Pandansari.
2. Dalam pembelajaran, siswa-siswi diberikan motivasi pada saat melakukan suatu kegiatan demi kepentingan belajar. Berbagai cara dilakukan agar siswa-siswi bersemangat melakukan pembelajaran, metode pembelajaran yang digunakan adalah metode cerita narasi, gambar, tanya jawab dan ice breaking.
3. Dari sudut pandang pendidikan, terkhusus bahasa arab mendapatkan metode yang baru seperti membuat flashcard yang mudah dimengerti dan dihafal dalam menyebutkan kosakata.

Kesimpulan

Kesimpulan dari kegiatan Kuliah Kerja Sosial (KKS) yang dilaksanakan di lingkungan RW 06, Desa Pandansari, Kecamatan Ciawi, Kabupaten Bogor khususnya: kepala desa daerah sekitar dan penduduk setempat menghargai kegiatan yang bermanfaat bagi pengabdian ini karena dianggap sangat positif untuk masyarakat sekitar. Semua siswa-siswi MI Miftahul U'lum mendapat pendidikan baru dan kreatif. Masyarakat sekitar mendapatkan pengetahuan yang baik tentang pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh mahasiswa dan juga untuk mendapatkan pengetahuan tentang kehidupan dengan rasa toleransi yang baik dan benar.

Daftar Referensi

- Alifa, N. N., Shabihah, U. S., Noor, V. V., & Humaedi, S. (2023). Peran Mahasiswa Dalam Pengembangan Desa Melalui Perspektif Community Development. *Focus: Jurnal Pekerjaan Sosial*, 6(1), 202–210. <https://doi.org/10.24198/focus.v6i1.49129>
- Anwar, S. M., Goso, G., & Adil, A. (2017). KKN-PPM Penguatan Ekonomi Desa melalui BUMDES di Desa Poreang Kecamatan Tana Lili Kabupaten Luwu Utara Sulawesi Selatan. *RESONA: Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 6–12. <https://doi.org/10.35906/jipm01.v1i1.239>
- Dwiyanto, D. (2021). *Metode Kualitatif: Penerapannya Dalam Penelitian*. 0, 1–7.
- Purba, Z. A., Walid, M., Ningsih, D. F., & Aprilla, V. (2023). Aktivitas Peran Mahasiswa dalam Meningkatkan Pendidikan di Nagori Purbasari. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(2), 2321–2328. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i2.5222>
- Syardiansah, S. (2019). Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Bagian Dari Pengembangan Kompetensi Mahasiswa. *JIM UPB (Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam)*, 7(1), 57–68. <https://doi.org/10.33884/jimupb.v7i1.915>
- Zulfan, W., & Ritongan, H. J. (2024). Peran Mahasiswa KKN 42 UIN-SU Medan dalam Pengembangan Potensi Ekonomi Masyarakat di Desa Karang Gading Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 5(3), 1490.